



Volume 25 No 2, Juli 2023

## Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

### Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Sub Sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2016-2020)

**Enny Arita<sup>1</sup>, Nini<sup>2</sup>**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas<sup>12</sup>

Email:

**ABSTRACT**

*Profitability is the company's ability to earn profits or profits. Some factors that can affect profitability in companies are financial ratios. The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability in consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2020. The population in this study uses the consumer goods industry sector, the total population in this study were 54 consumer goods industry companies. The technique used in sampling was purposive sampling, with a sample of 35 consumer goods industry companies. The data used in this research is secondary data. The analysis model used to solve problems in this study is multiple linear regression with a significant level of 5%. Based on the results of the analysis found that cash turnover has a positive effect on profitability, receivable turnover has a positive effect on profitability, and inventory turnover has a positive effect on profitability.*

**Keywords:** *accounts receivable turnover, cash turnover, inventory turnover, profitability.*

**Abstrak**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan salah satunya adalah rasio keuangan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini menggunakan sektor industri barang konsumsi, jumlah populasi yang ada pada penelitian ini sebanyak 54 perusahaan industri barang konsumsi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel 35 perusahaan industri barang konsumsi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Model analisis menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan, profitabilitas

## PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen perusahaan, perusahaan harus memaksimalkan keuntungan atau laba agar perusahaan dapat beroperasi secara terus-menerus, bukan hanya untuk satu periode namun untuk beroperasi beberapa tahun kedepannya hingga sampai ke keturunannya begitu juga dengan manajemen perusahaan menginginkan perusahaan yang berlangsung lama agar mampu menaikkan jenjang karirnya. Maka manajemen perusahaan harus melakukan perencanaan yang tepat dan akurat dalam menjalankan perusahaannya agar dapat menghasilkan laba.

Perusahaan memiliki persaingan yang sangat ketat dalam menjalankan kegiatan usaha, persaingan yang begitu ketat menuntut perusahaan meningkatkan nilai perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam mengoperasikan perusahaan, untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal adanya campur tangan manajemen perusahaan, manajemen yang baik akan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam suatu perusahaan. Manajemen dituntut mengambil keputusan yang tepat supaya dapat mencapai tujuan perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu untuk menentukan kinerja perusahaan yaitu dengan memaksimalkan laba yang dapat diukur dengan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dalam sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Menurut Sartono (2010) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal kerja sendiri”. Menurut Fahmi (2011) “tujuan rasio profitabilitas adalah rasio ini mengukur

efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu rasio penjualan dan rasio investasi. Rasio penjualan yaitu Rasio yang terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan rasio investasi terdiri dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) (Dewi dkk,2016). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on assets* (ROA) karena ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih efektif dan efisien dalam suatu perusahaan.

Menurut Munawir (Canizio, 2017:2), “Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Piutang terjadi atas penjualan barang secara kredit. Penjualan secara kredit akan menimbulkan kerugian apabila debitur tidak melakukan pembayaran kewajibannya. Maka manajemen perusahaan harus melakukan pengelolaan piutang yang baik agar cepat berubah menjadi kas, manajemen perusahaan sangat penting menentukan perputaran piutang yang akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran pada perusahaan.

Menurut Muslich (dalam Nurafika dan Almady,2018) “piutang terjadi karena adanya penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan”. Menurut Rahayu dan Susilowibowo (2014:3), “Perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas”. Semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Dan begitu juga sebaliknya jika rasio perputaran piutang

semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang.

Dalam meningkatkan laba perusahaan, manajemen perusahaan harus mampu mengendalikan perputaran kas, perputaran kas sangat penting dalam pembiayaan operasi perusahaan dalam kegiatan sehari-hari perusahaan, maka kas harus dikelola dengan baik supaya perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Menurut Munawir (2010) “kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan”. Proses penjualan pada perusahaan tidak lepas dari persediaan yang ada pada suatu perusahaan, persediaan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Menurut Prihadi (2010) “persediaan (*inventory*) merupakan asset lancar yang penting, terutama pada perusahaan yang menjual produk, baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur”. Maka oleh itu harus ada Manajemen yang baik yang membuat persediaan dengan cepat menjadi kas. Profitabilitas ekonomi perusahaan dipengaruhi oleh perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan, maka penulis sangat tertarik melakukan pengujian dan pembuktian pada perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Barang dan Konsumsi.

Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi merupakan bagian dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, industri barang dan konsumsi memiliki 5 Sub Sektor yaitu perusahaan makanan dan minuman, perusahaan rokok, perusahaan kimia, perusahaan barang kosmetik rumah tangga dan perusahaan peralatan rumah tangga. Menurut analis senior Binaarta securities Reza Priyambada, menyatakan bahwa indeks sektor barang dan konsumsi berhasil menjadi indeks sektor saham

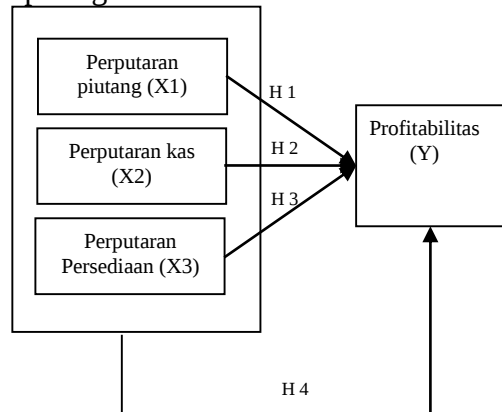
yang terkuat di Bursa Efek Indonesia mencatat kenaikan hingga 3,02% ke level 2.394.536 dari yang sebelumnya berada pada 2.324.281. hal ini disebabkan oleh aksi jual beli yang dilakukan oleh pelaku pasar seperti, saham PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, saham-saham yang berkapitalisasi besar, sehingga membuat sektor Industri Barang Konsumsi menanjak naik. (Priyambada, CNN Indonesia, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat fenomena bahwa piutang, kas, persediaan, merupakan modal kerja yang menjadi faktor utama untuk melihat perusahaan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini juga menjadi tolak ukur pihak luar seperti investor yang ingin menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan dengan melihat perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan pada laporan keuangannya. Jika semakin tinggi perputarannya maka laba atau profitabilitas yang dihasilkan akan semakin baik pula. Dan berdasarkan penelitian terdahulu ada yang menyatakan bahwasanya perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pencapaian profitabilitas. Namun, ada juga penelitian yang menyatakan bahwasanya perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pencapaian profitabilitas. Untuk lebih memahami fenomena dan kesenjangan yang terjadi, maka dilakukan penelitian yang lebih komprehensif dengan tujuan mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi.

Berdasarkan tujuan yang telah diterapkan yaitu mengetahui pengaruh perputaran piutang, perputaran kas, dan

perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Untuk mempermudah analisis dalam penelitian ini maka dibuat suatu kerangka teoritis seperti gambar berikut ini



**Gambar 1**  
**Kerangka pikir**

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas**

Perputaran piutang yang semakin besar perputaran piutang maka semakin cepat pengembalian atau pelunasan yang dilakukan oleh investor. Menurut Kasmir (2014) “menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode”. Hasil penelitian dari Octarry (2015) Nurafika dan Almady (2018) dan Dewi dkk (2016) menyimpulkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H1: Diduga Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

#### **Perputaran Kas terhadap Profitabilitas**

Menurut Rahayu dan Susilowibowo (2014:1446) “perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai dari investasi hingga kembali menjadi kas”. ini gunakan seberapa besar ketersediaan kas dalam mengelola kas

nya untuk mendapatkan pendapatan perusahaan maka sangat besar peluang untuk melakukan investasi. Menurut Muslich (dalam Rahayu dan Susilowibowo, 2014:1447)

“meningkatnya pendapatan dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Namun yang terlalu tinggi perputaran kas dapat menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan kas”. Sesuai penelitian Dewi, dkk (2016) dan Nurafika dan Almady (2018) mengatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap profitabilitas.

H2 : Diduga perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

#### **Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2014) “perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode”. Sesuai dengan penelitian Dewi dkk (2016) dan Sompie dkk (2018) bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap profitabilitas.

H3 : Diduga perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

#### **Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan secara Simultan terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Nurafika dan Almady (2018) perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan juga yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2016) mengatakan perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H4 : Diduga perputaran piutang,

perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penelitian kausal komparatif, Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 - 2020 yang berjumlah 54 perusahaan. Metode penarikan sampel dengan menggunakan Metode *Purposive Sampling*, Menurut Sugiono (2010: 65) Metode *Purposive Sampling* yaitu penarikan sampel dengan memiliki kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria sampelnya adalah:

1. Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2016 sampai 2020.
3. Perusahaan yang mendapatkan laba selama tahun 2016-2020

**Tabel 1**  
**Penentuan Sampel**

| No | Keterangan                                                                                         | Jumlah Perusahaan |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1. | Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi 54 yang terdaftar di BEI 2016-2020                  |                   |
| 2. | Perusahaan yang tidak melaporkan <i>annual report</i> (15) berturut-turut selama periode 2016-2020 |                   |
| 3. | Perusahaan yang mendapatkan laba selama periode 2016-2020                                          | (4)               |
|    | Jumlah                                                                                             | 35                |
|    | Jumlah (5 tahun x 35 Perusahaan)                                                                   | 175               |

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan kriteria yang ditentukan, terdapat 35 perusahaan

periode 5 tahun dan menjadi 35 observasi data yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian. berikut adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

**Tabel 2**  
**Sampel penelitian**

| NO | KODE | NAMA EMITEN                    |
|----|------|--------------------------------|
| 1  | ADES | Akasha Wira International Tbk. |
| 2  | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. |
| 3  | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk.          |
| 4  | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk   |
| 5  | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.   |
| 6  | DLTA | Delta Djakarta Tbk.            |
| 7  | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk    |
| 8  | GGRM | Gudang Garam Tbk.              |
| 9  | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk.            |
| 10 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 11 | INAF | INDOFARMA Tbk.                 |
| 12 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk.    |
| 13 | KAEF | Kimia Farma Tbk                |
| 14 | KICI | Kedaung Indah Can Tbk.         |
| 15 | KLBF | Kalbe Farma Tbk                |
| 16 | LMPI | Langgeng Makmur Industri Tbk   |
| 17 | MBTO | Martina Berto Tbk.             |
| 18 | MERK | Merck Tbk.                     |
| 19 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk.   |
| 20 | MRAT | Mustika Ratu Tbk.              |
| 21 | MYOR | Mayora Indah Tbk.              |
| 22 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk.      |
| 23 | PYFA | Pyridam Farma Tbk              |
| 24 | RMBA | Bentoel Internasional Investam |
| 25 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk.  |
| 26 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido |
| 27 | SCPI | Merck sharp dohme pharma tbk   |
| 28 | SKBM | Sekar Bumi Tbk.                |
| 29 | SKLT | Sekar laut Tbk.                |
| 30 | STTP | Siantar top Tbk.               |
| 31 | TCID | Mandom Indonesia Tbk           |
| 32 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk         |
| 33 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Tra |
| 34 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk.        |
| 35 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk.      |

Sumber : idx.co.id

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder, data yang digunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang diperoleh dari internet. Sumber data dalam penelitian ini menjadi penimbang dalam metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang dapat diakses di [idx.co.id](http://idx.co.id). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan yaitu dokumentasi, dan tinjauan pustaka dikarenakan data yang digunakan data sekunder.

Metode analisis data menggunakan, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Kemudian dilakukan Analisis Regresi linear berganda, Uji t dan Uji F, serta analisis Koefisien Determinasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan atau dideskripsikan data informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan pada tahun 2016-2020 yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi masing-masing variabel pada tabel 3

**Tabel 3**  
**Analisis Deskriptif**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| MODAL KERJA        | 50 | .57     | 529.44  | 54.9248  | 135.03901      |
| PERSEDIAAN         | 50 | 2.94    | 12.89   | 7.7968   | 2.94737        |
| KAS                | 50 | .78     | 3593.39 | 1.7335E2 | 708.46678      |
| ROA                | 50 | 1.50    | 22.29   | 9.7148   | 6.11365        |
| Valid N (listwise) | 50 |         |         |          |                |

Sumber : Pengolahan data 2023

Dari hasil uji *statistic deskriptif* didapatkan informasi sebagai berikut:

- Perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 memiliki nilai minimum sebesar 0,57. Perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 yang tertinggi sebesar 529.44. Nilai rata-rata perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 adalah sebesar 54.92. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 135.03.
- Perputaran persediaan pada perusahaan manufaktur sub. sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 memiliki nilai minimum sebesar 2.94. Perputaran persediaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 yang tertinggi sebesar 12.89. Nilai rata-rata perputaran persediaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 adalah sebesar 7.79. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 2.94.
- Perputaran kas pada perusahaan manufaktur sub. sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 memiliki nilai minimum sebesar 0.78. Perputaran kas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 yang tertinggi sebesar 3593. Nilai rata-rata perputaran kas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 adalah sebesar 1.7355. Sedangkan nilai standar deviasinya

sebesar 708.466.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 memiliki nilai minimum sebesar 1.50. Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 yang tertinggi sebesar 22.29. Nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 adalah sebesar 9.71. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 6.11.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi masing-masing variabel memiliki distribusi normal ataupun tidak. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang diperoleh adalah 0.953 dan signifikansi pada 0.323. Dengan demikian data residual terdistribusi secara normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 atau  $0,323 > 0,05$ . Sehingga dikatakan data terdistribusi normal

##### Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas menggunakan SPSS ver 23 menunjukkan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0.10, yaitu untuk variabel perputaran modal kerja sebesar 0.884, variabel perputaran persediaan sebesar 0.840 dan persediaan kas sebesar 0.947. Nilai VIF dari masing-masing variabel independen diketahui kurang dari 10, yaitu untuk variabel perputaran modal kerja sebesar 1.131, variabel perputaran persediaan sebesar 1.190 dan persediaan kas sebesar 1.056. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat

multikolinearitas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadikorelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Hasil uji *DurbinWatson* yang dihasilkan dari model regresi menunjukkan nilai 1.046. hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2 atau  $-2 < 1.046 < 2$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antar variabel dependen dan independen.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu model statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antar sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 14.790                      | 2.381      |                           | 6.210  | .000 |
| modal kerja  | -.026                       | .006       | -.581                     | -4.451 | .000 |
| Persediaan   | -.452                       | .278       | -.218                     | -1.628 | .110 |
| Kas          | .000                        | .001       | -.070                     | -.553  | .583 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 14.790 - 0,026x_1 - 0.452x_2 + 0.000x_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 14.790. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran kas sama dengan nol, maka profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub. sektor makanan dan

minuman di BEI tahun 2017-2021 adalah sebesar 14.790

2. Koefisien regresi b1 sebesar -0,026 menunjukkan bahwa hubungan variabel perputaran modal kerja dengan profitabilitas perusahaan adalah negatif, artinya bahwa setiap kenaikan perputaran kerja satu satuan akan di ikuti oleh penurunan profitabilitas perusahaan sebesar 0,026.
3. Koefisien regresi b2 sebesar -0,452 menunjukkan bahwa hubungan variabel perputaran persediaan dengan profitabilitas perusahaan adalah negatif, artinya bahwa setiap kenaikan perputaran persediaan satu satuan akan di ikuti oleh penurunan profitabilitas perusahaan sebesar 0,452.
4. Koefisien regresi b3 sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hubungan variabel perputaran persediaan dengan profitabilitas perusahaan adalah positif, artinya bahwa setiap kenaikan perputaran persediaan satu satuan akan di ikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan sebesar 0,000.

### Uji Hipotesis

#### Uji Signifikan Parsial

Uji secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (bebas) secara parsial atau terpisah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Hasil pengujian yang dilakukan secara regresi dapat dilihat di tabel hasil uji signifikan parsial dibawah ini :

**Tabel 3**  
**Hasil uji signifikan parsial**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandarized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                          | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 14.790                     | 2.381      |                           | 6.210  | .000 |
| modal kerja  | -.026                      | .006       | -.581                     | -4.451 | .000 |
| Persediaan   | -.452                      | .278       | -.218                     | -1.628 | .110 |

| Model | Unstandarized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       | B                          | Std. Error | Beta                      |       |      |
| Kas   | .000                       | .001       | -.070                     | -.553 | .583 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Perputaran Modal Kerja.

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui Variabel perputaran modal kerja memiliki t hitung sebesar -4.451 satuan dengan tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

#### 2. Perputaran Persediaan.

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui Variabel Variabel perputaran persediaan memiliki t hitung sebesar -1.628 satuan dengan tingkat signifikan 0,110. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H2 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

#### 3. Perputaran Kas.

Variabel perputaran kas memiliki t hitung sebesar -0.553 satuan dengan tingkat signifikan 0,583. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H3 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

#### Uji Simultan (Uji Statistik F).

Uji Simultan (Uji Statistik F) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran kas secara simultan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan. Berikut hasil uji simultan (uji F).

**Tabel 4**  
**Uji f**

ANOVA<sup>b</sup>

| Model             | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| <i>Regression</i> | 561.583        | 3  | 187.194     | 6.781 | .001 <sup>a</sup> |
| 1 <i>Residual</i> | 1269.877       | 46 | 27.606      |       |                   |
| <i>Total</i>      | 1831.460       | 49 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), KAS, MODAL KERJA, PERSEDIAAN

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan data 2023

Dari hasil uji simultan (uji f) pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H4) diterima yang artinya perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 5**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .554 <sup>a</sup> | .307     | .261              | 5.25414                    |

Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan data 2023

Nilai *Adjusted R Square* pada tabel tersebut menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka akan semakin baik model bagi regresi. *Adjusted R Square* pada model regresi adalah sebesar 0.261 yang berarti bahwa 26.1% variabel dependen (profitabilitas perusahaan) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran kas). Sedangkan sisanya 73.9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti

perputaran piutang.

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Variabel perputaran modal kerja memiliki t hitung sebesar -4.451 satuan dengan tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus dkk (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa apabila tingkat perputaran modal kerja semakin tinggi dalam satu periode, tingkat penjualan juga akan tinggi. Tingkat penjualan tinggi tentu saja akan memberikan keuntungan yang juga lebih besar sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

##### 2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Variabel perputaran persediaan memiliki t hitung sebesar -1.628 satuan dengan tingkat signifikan 0,110. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H2 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Surya, dkk (2017) dimana peningkatan persediaan merupakan indikator terjadinya penurunan laba. Selain itu, ketika perusahaan mengalami penurunan penjualan sementara persediaan terus bertambah akan menambah biaya penyimpanan, resiko kerusakan tinggi dan juga adanya penurunan harga sehingga dapat mengurangi laba penjualan.

### 3. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Variabel perputaran kas memiliki t hitung sebesar -0.553 satuan dengan tingkat signifikan 0,583. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H3 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

### 4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.

Dari hasil uji simultan (uji f) pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) diterima yang artinya perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh fayani dkk (2013) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis “pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020” dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini dikarenakan tingkat perputaran modal kerja tinggi dalam satu periode, tingkat penjualan juga akan tinggi. Tingkat penjualan tinggi tentu saja

akan memberikan keuntungan yang juga lebih besar sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalami penurunan penjualan sementara persediaan terus bertambah akan menambah biaya penyimpanan, resiko kerusakan tinggi dan juga adanya penurunan harga sehingga dapat mengurangi laba penjualan.
3. Variabel perputaran kas memiliki t hitung sebesar -0.553 satuan dengan tingkat signifikan 0,583. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H3 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan
4. Perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi perusahaan agar manajemen perusahaan harus tetap konsisten dalam pengelolaan modal kerja dan perusahaan perlu meninjau kembali pengendalian persediaan sehingga tercapainya profitabilitas yang tinggi.
2. Diharapkan bagi investor atau calon investor dapat memilih perusahaan dengan melihat tingkat perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan sebagai bahan pertimbangan pada saat melakukan

keputusan investasi.

3. Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil tema yang sama dengan penelitian ini sebaiknya menambah variabel bebas atau menggunakan variabel bebas seperti skala perusahaan, struktur modal dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan *Return on Asset (ROA)* sebagai pengukuran dalam mencari profitabilitas perusahaan misalnya pengukuran dengan menggunakan rasio *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin on Sales* dan *Earnings per Share (EPS)*.
4. Peneliti perlu menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan. Sebab semakin panjang periode pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti dan Rusnaeni, R. A. (2018). Pengaruh perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Seminar nasional 1 Universitas Pemalang*, ISSN 977 259934 3004.
- Aldiunanto. (2015, November 2014). *Cara penulisan kutipan yang benardipenulisan ilmiah*. Di petik desember 20, 2018, dari <http://aldiunanto.com>.
- Dewi, I. w. (2016). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaranpersediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014. *e-journalBisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, volume 6.
- Fahmi, Ilham.( 2011). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Bandung:Alfabeta
- Ghozali, I. d. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Halim dan Sarwoko.(2003). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta :Penerbit BPFE.
- Hery (2014). *Akuntansi, Aset, Lialibilitas, Dan Ekuitas*, Jakarta: Grasindo.Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta
- Kuscoro, M. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Lestari, A. P. (2017). Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Lestiowati, R. (2018). Analisis perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Jurnal akuntansi*, vol.6.
- Lisetiowati, S. r. (2017). Analisis perputaran piutang usaha terhadap tingkat pendapatan . *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, vol. 3 issu .3.
- Mayang, O. (2015). *Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang,perputaran persediaan dn perputaran modal kerja terhadap profitabilitas*. Munawir.(2010). *Analisa Laporan Keuangan*, edkeempat, cetakan kelimabelas. Liberty. Yogyakarta
- Nurafika, R.K. (2018). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan

- terhadap perusahaan semen.  
*Jurnal akuntansi dan bisnis* ,  
vol.4.
- Primyada, R. (2017, januari 9). *CNN Indonesia*. Dipetik November 27, 2018, dari  
[Http:www.CNNIndonesia.com](http://www.CNNIndonesia.com)
- Riana,B.D.(2012). Teknis  
Menulis Karya  
Ilmiah.Jakarta.Rineka Cipta.
- Riyanto.(2015). *Manajemen Keuangan*, Edisi 4, MitraWacana Media. Jakarta.
- Rahayu dan Susilowibowo, A. r.(2014).  
Pengaruh perputaran kas,  
perputaran piutang dan  
perputaran persediaan terhadap  
profitabilitas perusahaan  
manufaktur. *Jurnal ilmu manajemen* , vol. 2 no.4.
- Surya, R. R. (2017). Pengaruh  
perputaran kas dan perputaran  
persediaan terhadap  
profitabilitas. *Jurnal ilmu akuntansi* , 10(2).
- Syamsudin, L .(2007). *Manajemen keuangan perusahaan*.Jakarta:  
PT.RajaGrafindo persada
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. Santoso,  
Singgih.(2010). *Statistik Parametik* . PT. Alex Media Komputindo :  
Jakarta.
- Sompie, S. M. (2018). Pengaruh  
perputaran modal kerja, piutang,  
perputaran persediaan terhadap  
profitabilitas pada perusahaan  
kosmetik dan keperluan rumah  
tangga di BEI. *EMBA* , vol.6  
NO.4, hal 1888-1897.
- Sugiyono. (2014).*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.  
Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno.(2013). *Manajemen keuangan*. Efonsia, kampus ekonomi UI  
:Yogyakarta.
- prihadi,toto.(2010). *Analisis laporan keuangan, cetakan I*.PPM: jakarta pusat
- Wibowo.(2016). *Akuntansi berbasis keuangan dasar Berbasis PSAK 1 juni 2012*.
- Mitra wacana media: Jakarta  
[Idx.co.id](http://Idx.co.id)  
[Sahamok.com](http://Sahamok.com)